



LEMBAGA
PENJAMINAN
MUTU
PENDIDIKAN

PROVINSI
SUMATERA
SELATAN



LAPORAN KINERJA

TAHUN
2021

LPMP PROVINSI SUMATERA SELATAN



PENGANTAR

Assalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Laporan Kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 ini merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas dalam melaksanakan program penjaminan mutu pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan.

Dari aspek peraturan, laporan kinerja ini merupakan pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dari Peraturan ini LPMP Provinsi Sumatera Selatan membangun komponen-komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mulai dari Perencanaan Strategis, Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, dan Pelaporan Kinerja. Melalui penetapan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Kegiatan, diharapkan kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan dapat diukur dan dinilai oleh masyarakat.

Laporan Kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 ini menggambarkan capaian kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sesuai Perjanjian Kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.

Laporan kinerja ini kami sadari belum disajikan secara sempurna, tetapi ini akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja tahun 2022. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat bagi pihak yang ingin memperoleh gambaran mengenai hasil penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan LPMP Provinsi Sumatera Selatan.

Wassalamuálaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Indralaya, Desember 2021
Kepala

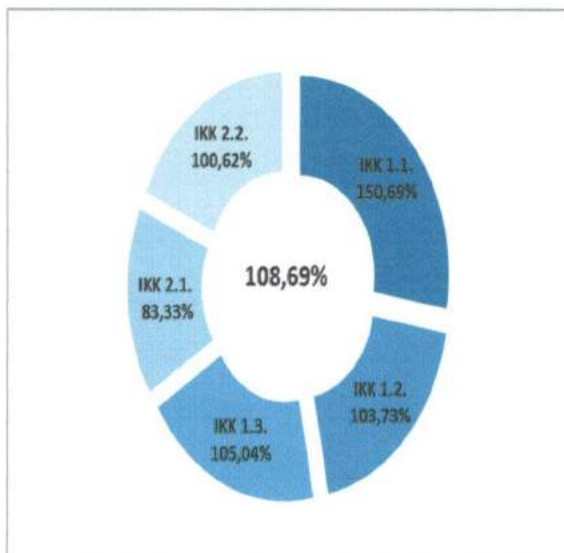
Drs. H. Suyato, M.AP
NIP. 196411011987031001

RINGKASAN EKSEKUTIF

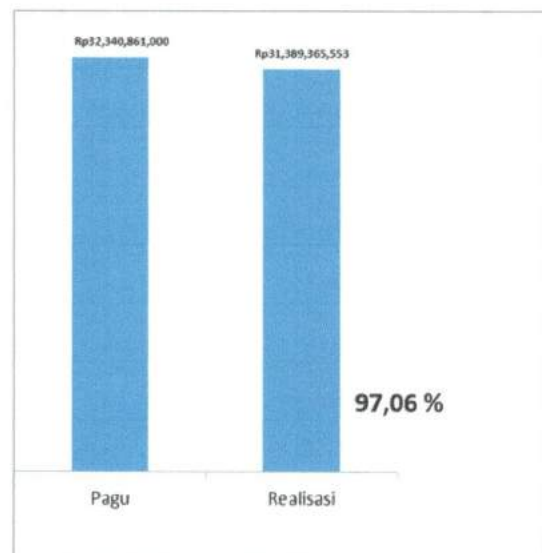
Laporan Kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. Semua program yang dilaksanakan juga mengacu pada Rencana Kinerja Jangka Menengah (RKJM) selama 5 tahun yang kemudian dirinci dalam Rencana Strategis LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024 yang di dalamnya telah disepakati berbagai sasaran kegiatan yang akan diimplementasikan. Berdasarkan data yang ada, pada rentang tahun 2015-2020, kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan memiliki trend yang terus meningkat, sementara serapan anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan memiliki trend yang kurang lebih sama, *fluktuatif*.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pelaksanaan RKJM LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024. Pada Tahun 2021 persentase capaian kinerja fisik dan anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan sebesar 108,69% dan penyerapan anggaran sebesar 97,06% sebagai berikut.

Persentase Capaian Kinerja



Penyerapan Anggaran



Laporan ini juga memuat hasil capaian kinerja yang diukur dalam 5 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang mengukur keberhasilan dari 2 Sasaran Kegiatan, dengan rangkuman sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Persentase Capaian
Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah di seluruh jenjang pendidikan	Persentase satuan pendidikan yang memiliki kinerja sekolah (score card) minimal 75	27,4	41,29	150,69
	Persentase kesenjangan hasil AKM dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan terburuk	5	4,82	103,73
	Persentase kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,2	100	105,04
Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan LPMP Provinsi Sumatera Selatan	Rata-rata Predikat SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan	A	BB	83,33
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL	82	82,51	100,62

Sebagaimana terlihat di atas, pencapaian 2 Sasaran Kegiatan dan 5 Indikator Kinerja Kegiatan LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 adalah sebagai berikut

- ❖ 4 (empat) indikator tercapai target
- ❖ 1 (satu) indikator tidak tercapai

Capaian kinerja yang telah mencapai target tidak lepas dari berbagai langkah antisipasi sebagai upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul selama pelaksanaan penjaminan mutu antara lain :

1. Melakukan advokasi percepatan pengumpulan data mutu satuan pendidikan;
2. Menetapkan skala prioritas penugasan pegawai dalam melaksanakan kegiatan yang berasal dari program eksternal;
3. Koordinasi dengan pihak Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota untuk pelaksanaan AKM;
4. Mengajukan permohonan ke Pusdatin untuk tingkat kewenangan akses fitur Dapodik;
5. Melaksanakan verifikasi dan validasi Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah ke Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam rangka percepatan pemutakhiran Dapodik;
6. Melaksanakan Bimbingan Teknis Verifikasi data Mutu Pendidikan bagi Operator Dapodik pada Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota;
7. Mendorong Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota untuk mensosialisasikan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Verifikasi Data Mutu Pendidikan kepada operator sekolah.

Sedangkan tidak tercapainya target indikator “Rata-rata Predikat SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan” berada pada kategori **A** pada tahun 2021 disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah:

1. Siklus pengukuran kinerja belum efektif karena hasil kegiatan pengukuran kinerja dalam bentuk rapat belum mengkaitkan keberhasilan pelaksanaan program yang berkaitan dengan pencapaian target kinerja;
2. Laporan Kinerja belum menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, dan hasil efisiensi belum dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan;
3. Informasi pada Laporan Kinerja belum dimanfaatkan secara optimal oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk evaluasi kinerja akhir tahun atau awal tahun serta didokumentasikan.

Pagu anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebesar Rp. 32.340.861.000. Dari jumlah tersebut, telah direalisasikan senilai Rp. 31.389.365.553 atau 97,06%.

Laporan ini dibuat sebagaimana mestinya sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2021 sekaligus menjadi bahan evaluasi perbaikan kinerja kedepannya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Kami senantiasa menerima masukan konstruktif demi meningkatkan kualitas kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan di masa mendatang.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	6
DAFTAR TABEL	7
DAFTAR GAMBAR	8
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Dasar Hukum	9
C. Tugas Dan Fungsi	10
D. Struktur Organisasi	11
E. Isu Strategis	11
F. Peran Strategis	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
A. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	13
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan	13
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah	14
D. Perjanjian Kinerja	15
E. Alokasi Anggaran	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. Capaian Kinerja	17
B. Capaian Anggaran	28
BAB IV PENUTUP	30
LAMPIRAN 1. PENGUKURAN KINERJA	32
LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA	33
LAMPIRAN 3. PERNYATAAN TELAH DIREVIU	34
LAMPIRAN 4. FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan LPMP Provinsi Sumatera Selatan.....	13
Tabel 2.2	Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan LPMP Provinsi Sumatera Selatan.....	13
Tabel 2.3	Target Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan LPMP Provinsi Sumatera Selatan.....	14
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021..	15
Tabel 2.5	Tabel Alokasi Anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.....	16
Tabel 3.1	Perbandingan Persentase Capaian Kinerja IKK 1.1 Tahun 2021 dengan Tahun 2020.....	19
Tabel 3.2	Perbandingan Persentase Capaian Kinerja IKK 1.2 Tahun 2021 dengan Tahun 2020.....	22
Tabel 3.3	Realisasi Anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi LPMP Provinsi Sumatera Selatan	11
Gambar 2.1	Alokasi Anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.....	16
Gambar 3.1	Target Kinerja Sasaran Kegiatan LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.....	18
Gambar 3.2	Realisasi dan Kinerja Capaian IKK 1.1 Tahun 2021.....	19
Gambar 3.3	Persentase Satuan Pendidikan yang Memiliki Indeks Mutu Minimal 75.....	20
Gambar 3.4	Realisasi Persentase Data Dapodik yang Akurat, Terbaru, dan Berkelanjutan Kabupaten/Kota Per Satuan Pendidikan.....	24
Gambar 3.5	Perbandingan Nilai SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019, 2020, dan 2021.....	26
Gambar 3.6	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.....	27

A. Latar Belakang

LPMP Provinsi Sumatera Selatan merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah yang berkewajiban mewujudkan pencapaian target kinerja unit utamanya dengan menyediakan dan memberikan bantuan advokasi, pendampingan dan fasilitasi dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Sesuai amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 26 Tahun 2020, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) mempunyai tugas melaksanakan penjaminan mutu, pengembangan model dan kemitraan penjaminan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah di provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

LPMP Provinsi Sumatera Selatan selaku UPT memiliki kewajiban menyampaikan laporan kinerja atas penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam bentuk laporan kinerja. Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 adalah salah satu media yang menginformasikan mengenai Perencanaan Kinerja dan Realisasi Capaian Kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.

B. Dasar Hukum



1. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
4. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Evaluasi LAKIP;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang SAKIP;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 26 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata kerja UPT Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Permendikbud Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, LPMP merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. LPMP mempunyai tugas melaksanakan penjaminan mutu, pengembangan model dan kemitraan penjaminan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah di provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, LPMP menyelenggarakan fungsi:

- a. pemetaan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah;
- b. pelaksanaan supervisi satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam penjaminan mutu pendidikan;
- c. pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam penjaminan mutu pendidikan nasional;
- d. pengembangan model penjaminan mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah secara nasional;
- e. pengembangan dan pelaksanaan kemitraan di bidang penjaminan mutu pendidikan secara nasional;
- f. pengembangan dan pengelolaan sistem informasi mutu pendidikan dasar dan pendidikan menengah; dan
- g. pelaksanaan urusan administrasi.

D. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi LPMP Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi LPMP Provinsi Sumatera Selatan

E. Isu Strategis

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi di atas, maka LPMP Provinsi Sumatera Selatan memiliki banyak tantangan dan isu strategis. Tantangan dan isu strategis LPMP Provinsi Sumatera Selatan dalam membantu sekolah mencapai SNP antara lain:

1. Pandemi Covid-19 mempengaruhi pelaksanaan program kegiatan penjaminan mutu pendidikan dalam pemenuhan SNP satuan pendidikan.
2. Perubahan sumber data pengukuran pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dari data PMP (rapor mutu) menjadi Profil Pendidikan sehingga di tahun 2021 terjadi belum tersedia data.
3. Rencana penggabungan UPT LPMP dan BP PAUD Dikmas yang belum terealisasi sehingga memengaruhi implementasi program.
4. LPMP Provinsi Sumatera Selatan sebagai UPT di bawah naungan Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen juga melaksanakan program unit utama lainnya di lingkungan Kemdikbudristek yang tidak mendukung Perjanjian Kinerja Lembaga.



F. Peran Strategis

LPMP Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran strategis penting dalam:

1. Memastikan keterlaksanaan program dan kebijakan Kemendikbudristek di Provinsi Sumatera Selatan;
2. Menyelaraskan regulasi pemerintah daerah terhadap pemerintah di bidang pendidikan dalam bentuk advokasi, pendampingan dan fasilitasi.

A. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Perumusan Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan ditujukan untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. LPMP Provinsi Sumatera Selatan menetapkan dua tujuan indikator kinerja tujuan.

**Tabel 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan
LPMP Provinsi Sumatera Selatan**

TUJUAN	• Pengembangan penjaminan mutu pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kinerja sekolah
	• Penguatan sistem tata kelola lembaga yang partisipatif, transparan, dan akuntabel
INDIKATOR KINERJA TUJUAN	• Persentase satuan pendidikan yang meningkat nilai kinerja sekolah (scorecard)
	• Peningkatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan LPMP Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020–2024 dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut.

**Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan
LPMP Provinsi Sumatera Selatan**

SASARAN KEGIATAN	• Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan
	• Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan LPMP Provinsi Sumatera Selatan

INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	• Persentase satuan pendidikan yang memiliki kinerja sekolah (scorecard) minimal 75
	• Persentase kesenjangan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk
	• Persentase kabupaten/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan
	• Rata-rata Predikat SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan
	• Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Rencana Kinerja Jangka Menengah LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2024 menetapkan Target Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dapat dilihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3 Target Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan LPMP Provinsi Sumatera Selatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (dalam %)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	Persentase satuan pendidikan yang memiliki kinerja sekolah (scorecard) minimal 75	26,5	27,4	28,3	29,2	30,1
	Persentase kesenjangan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk	5	5	5	5	5
	Persentase kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan	95	95,2	95,4	95,6	95,8

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (dalam %)				
		2020	2021	2022	2023	2024
2. Meningkatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan LPMP Provinsi Sumatera Selatan	Rata-rata Predikat SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan	BB	A	A	A	A
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL	81	82	83	84	85

D. Perjanjian Kinerja

Dalam upaya mencapai sasaran kegiatan dan alokasi anggaran, LPMP Provinsi Sumatera Selatan menyusun perjanjian kinerja tahun 2021 sebagai berikut.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Perjanjian Kinerja Tahun 2021
1	[SK 1] Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	[IKK 1.1] Persentase Satuan Pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB) yang memiliki nilai kinerja sekolah (<i>scorecard</i>) minimal 75	27,4
		[IKK 1.2] Persentase kesenjangan hasil AKM dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk	5
		[IKK 1.3] Persentase kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan	95,2
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan LPMP Provinsi Sumatera Selatan	[IKK 2.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	82

E. Alokasi Anggaran

Pagu awal LPMP Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.5 Tabel Alokasi Anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 29.874.059.000
2	6397	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, Dikmen dan Dikmas	Rp. 8.318.011.000
		TOTAL	Rp. 38.192.070.000



Gambar 2.1 Alokasi Anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan ini merupakan media pertanggungjawaban LPMP Provinsi Sumatera Selatan dalam mencapai sasaran (kinerja) yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021, dan dilakukan dalam upaya memberikan kontribusi memenuhi visi Presiden Republik Indonesia dalam penjaminan mutu pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah yaitu “Mewujudkan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global”.



A. Capaian Kinerja

LPMP Provinsi Sumatera Selatan menetapkan dua sasaran kegiatan yang dituangkan dalam Rencana Strategis LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020–2024 sebagai berikut :

1. Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan;
2. Meningkatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan LPMP Provinsi Sumatera Selatan.

Sasaran Kegiatan 1



Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan

Berdasarkan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 1 ayat 2 bahwa “Penjaminan Mutu Pendidikan adalah suatu mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu”. Bentuk penjaminan mutu pendidikan yang dihasilkan oleh

LPMP Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 tertuang dalam target kinerja sasaran kegiatan berikut.



Gambar 3.1 Target Kinerja Sasaran Kegiatan LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

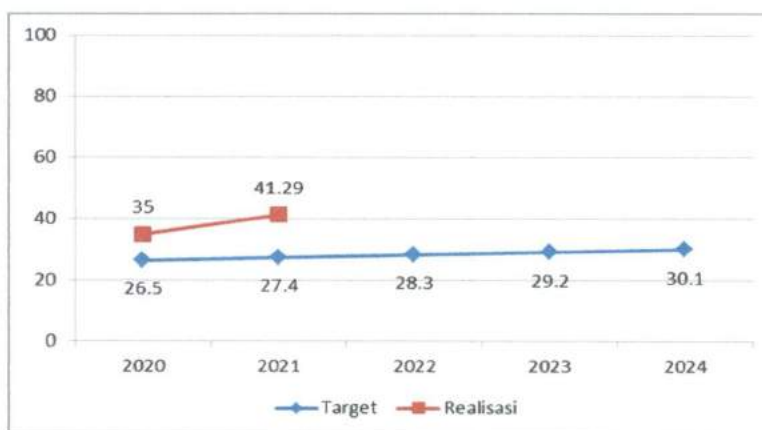
Hasil (*output*) penjaminan mutu pendidikan di atas pada akhirnya bermuara pada peningkatan indeks mutu (*scorecard*) satuan pendidikan. Indeks Mutu adalah adalah sistem penilaian kinerja yang komprehensif meliputi indikator AKM, Survey karakter, nilai rapor, kompetensi kualifikasi guru, kurikulum, rasio siswa per rombel, dan tata kelola sekolah (perencanaan, keuangan, pelayanan pendidikan, akreditasi, dan rapor mutu).



IKK 1.1 Persentase satuan pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB) yang memiliki kinerja sekolah (indeks mutu) minimal 75

Target, Realisasi dan Capaian

Capaian kinerja “Persentase satuan pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB) yang memiliki kinerja sekolah (indeks mutu) minimal 75” LPMP Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan perhitungan bahwa indeks mutu sekolah minimal 75 adalah nilai rata-rata capaian mutu SNP sebesar 6,00 didapat realisasi tahun 2021 sebesar 41,29% yang melampaui target renstra dan perjanjian kinerja tahun 2021 sebesar 27,4% dengan persentase capaian kinerja sebesar 150,69%.



Gambar 3.2 Realisasi dan Kinerja Capaian IKK 1.1 Tahun 2021

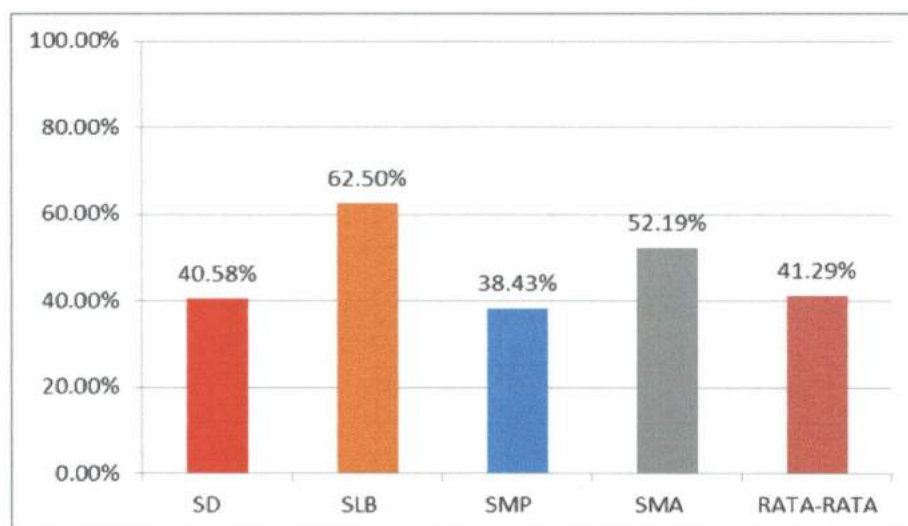
Selanjutnya persentase capaian kinerja tahun 2021 dibandingkan dengan persentase kinerja tahun 2020 meningkat sebesar 18,62%, secara jelas dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Perbandingan Persentase Capaian Kinerja IKK 1.1 Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target	26,5	27,4	28,3	29,2	30,1
Realisasi	35	41,29			

% Capaian Kinerja 2021	150,69%
% Capaian Kinerja 2020	132,07%

Persentase satuan pendidikan yang memiliki nilai kinerja sekolah (indeks mutu) minimal 75 pada tahun 2021 untuk masing-masing jenjang dapat dilihat pada Gambar 3.3 berikut.



Gambar 3.3 Persentase Satuan Pendidikan yang Memiliki Indeks Mutu Minimal 75

Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKK 1 adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan implementasi pedoman peningkatan kompetensi literasi dan numerasi bagi pejabat dinas pendidikan kabupaten/kota, pengawas sekolah, dan satuan pendidikan;
2. Analisis kebutuhan penguatan sarana per wilayah dan potensi lokal, dan advokasi implementasi program penguatan sarana Pembelajaran Jarak Jauh dan potensi lokal;
3. Pelaksanaan kemitraan dan implementasi program kerjasama peningkatan mutu pendidikan;
4. Penyusunan program supervisi penjaminan mutu pendidikan;
5. Bimbingan teknis supervisi mutu pendidikan bagi pengawas satuan pendidikan;
6. Supervisi satuan pendidikan oleh pengawas;
7. Bimbingan teknis pemanfaatan akun pembelajaran bagi pengawas satuan pendidikan, kepala sekolah, dan guru;
8. Bimbingan teknis bagi kepala sekolah Program Sekolah Penggerak (PSP) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilaksanakan LPMP Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan inovasi dalam penyampaian informasi program dan kegiatan lembaga dalam rangka peningkatan mutu satuan pendidikan;
2. Melakukan advokasi percepatan pengumpulan data mutu satuan pendidikan;
3. Menetapkan pedoman pelaksanaan supervisi penjaminan mutu pendidikan tingkat Provinsi Sumatera Selatan;
4. Melakukan inovasi bimbingan teknis pengawas dengan metode pengimbasan di daerah (kabupaten/kota);
5. Mengembangkan instrumen supervisi penjaminan mutu pendidikan secara digital untuk menjangkau semua satuan pendidikan.

Strategi

Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja kegiatan dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan koordinasi intensif program lembaga dengan dinas pendidikan kabupaten/kota, dan provinsi, serta pihak lainnya;
2. Melaksanakan program dan kegiatan dengan mengkombinasikan metode daring dan luring;
3. Melakukan kampanye publik program-program lembaga melalui media laman lembaga, dan media sosial lembaga;
4. Melakukan pemantauan proses pengumpulan data mutu satuan pendidikan;
5. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program lembaga.



IKK 1.2 Persentase kesenjangan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk

Target, Realisasi dan Capaian

Capaian kinerja “Persentase kesenjangan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk” LPMP Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebesar 4,82%. Untuk menghitung persentase capaian kinerja IKK 1.2. menggunakan rumus:

$$\text{Persentase Capaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

dengan menggunakan rumus ini, didapat hasil persentase capaian kinerja sebesar 103,73%.

Selanjutnya persentase capaian kinerja tahun 2021 dan 2020 secara jelas dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Perbandingan Persentase Capaian Kinerja IKK 1.2 Tahun 2021 dengan Tahun 2020

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Target	5	5	5	5	5
Realisasi	3,51	4,82			

% Capaian Kinerja 2021	103,73%
% Capaian Kinerja 2020	130 %

Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, sebagai berikut:

1. Sosialisasi Asesmen Kompetensi Minimal tingkat provinsi Sumatera Selatan di 17 Kabupaten/kota;
2. Verifikasi dan validasi data Teknologi Informasi Komputer dalam upaya memastikan pelaksanaan AKM dapat terlaksana dengan baik;
3. Pendampingan literasi dan numerasi tingkat SD, SMP dan SMA/SMK di 17 Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan;

4. Monitoring dan Evaluasi Persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer untuk memastikan kesiapan peralatan, jaringan internet dan aplikasi *Exambrowser*;
5. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di 17 Kabupaten/Kota se-Sumatera Selatan sesuai dengan jadwal yang ditentukan dari pusat;
6. Fasilitasi Program Sekolah Penggerak;
7. Pemberian penghargaan kepada kepala sekolah penggerak yang berinisiatif dan inovatif.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilaksanakan LPMP Provinsi Sumatera Selatan dalam upaya pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan inovasi dalam penyampaian informasi program dan kegiatan lembaga dalam rangka peningkatan mutu satuan pendidikan;
2. Melakukan program pendampingan literasi dan numerasi data mutu satuan pendidikan;
3. Membuat WAG dan *helpdesk* kabupaten/kota untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi berkaitan dengan pelaksanaan ANBK.

Strategi

Strategi ke depan yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

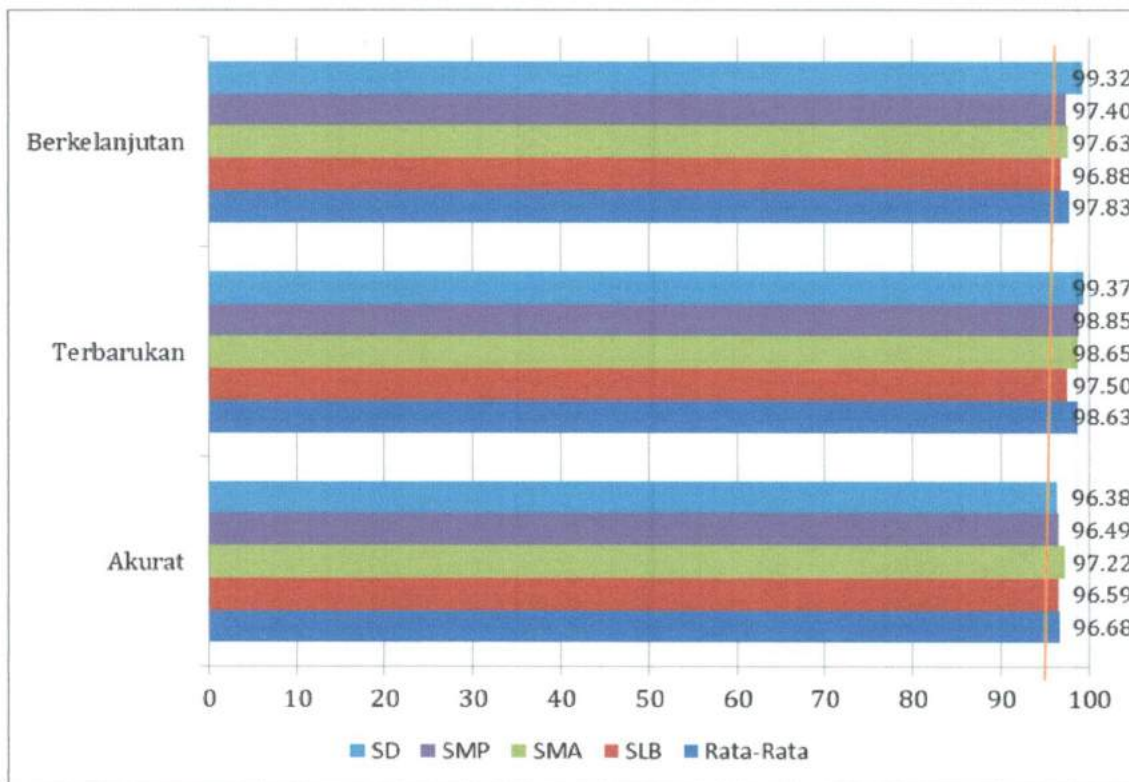
1. Melakukan koordinasi yang intensif dengan pusat asesmen pembelajaran berkaitan dengan data hasil asesmen nasional;
2. Melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan untuk mengarahkan sekolah menyediakan sarana dan prasarana TIK supaya dapat melaksanakan ANBK secara mandiri.



IKK 1.3 Persentase kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan

Target, Realisasi dan Capaian

Target kinerja “Persentase kabupaten/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan” pada tahun 2021 sebesar 95,2% telah tercapai dengan realisasi sebesar 100% dengan nilai rata-rata indeks mutu kabupaten/kota se-Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 97,71%. Dengan capaian realisasi sebesar 100% pada IKK 1.3 tersebut, maka diperoleh persentase capaian kinerja sebesar 105,04%.



Gambar 3.4 Realisasi Persentase Data Dapodik yang Akurat, Terbaru, dan Berkelanjutan Kabupaten/Kota Per Satuan Pendidikan

Kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pencapaian IKK 1.3 adalah sebagai berikut:

1. Verifikasi dan validasi Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah;
2. Bimbingan teknis verifikasi data mutu pendidikan;
3. Pengumpulan data mutu pendidikan;
4. Verifikasi dan validasi data mutu pendidikan.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan untuk hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan ke Pusdatin untuk tingkat kewenangan akses fitur Dapodik;
2. Melaksanakan Verifikasi dan Validasi Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah ke Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam rangka percepatan pemutakhiran Dapodik;
3. Melaksanakan Bimbingan Teknis Verifikasi Data Mutu Pendidikan bagi Operator Dapodik pada Dinas pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota;
4. Mendorong Dinas Pendidikan untuk mensosialisasikan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Verifikasi Data Mutu Pendidikan kepada operator sekolah.

Strategi

Strategi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan monitoring progres mutu dapodik dengan mengajukan permohonan ke Pusdatin untuk tingkat kewenangan akses fitur Dapodik;
2. Melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota agar melakukan pembaharuan dapodik sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh Pusdatin;
3. Menyusun rencana kerja bimbingan teknis verifikasi data pokok pendidikan dasar dan menengah bagi operator Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah;
4. Melakukan asistensi percepatan indeks mutu Dapodik dengan sasaran kabupaten/kota yang memiliki indeks mutu Dapodik dibawah 95,2%.

Sasaran Kegiatan 2



Meningkatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan LPMP Provinsi Sumatera Selatan

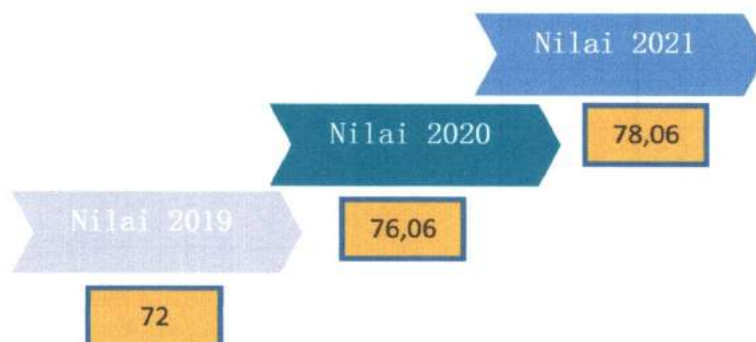
Sasaran Kegiatan (SK 2) adalah Meningkatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan LPMP Provinsi Sumatera Selatan, untuk ketercapaian Sasaran Kegiatan tersebut didukung oleh 2 Indikator Kinerja Kegiatan dengan tingkat ketercapaian dari masing - masing indikator kinerja kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.



IKK 2.1 Rata-rata Predikat SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan

Target, Realisasi dan Capaian

Predikat SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 berdasarkan hasil evaluasi Inspektorat Jenderal dan Biro Perencanaan Setditjen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia memperoleh nilai Predikat BB dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal.



Gambar 3.5 Perbandingan Nilai SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019, 2020 dan 2021

Pada Tahun 2021 LPMP Provinsi Sumatera Selatan menargetkan capaian nilai SAKIP berada pada kategori **A**, namun terealisasi pada kategori **BB**, sehingga diperoleh persentase capaian kinerja sebesar 83,33%. Meski demikian jika dilihat dari

Laporan Kinerja

LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

peningkatan nilai dari tahun sebelumnya maka capaian nilai SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 capaian SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan sebesar 76,06, dan tahun 2021 meningkat menjadi 78,06, namun jika dibandingkan dengan target Renstra, maka capaian nilai SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan belum memenuhi target..

Faktor penyebab belum terpenuhinya capaian nilai SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan antara lain:

1. Siklus pengukuran kinerja belum efektif karena hasil kegiatan pengukuran kinerja dalam bentuk rapat belum mengkaitkan keberhasilan pelaksanaan program yang berkaitan dengan pencapaian target kinerja;
2. Laporan Kinerja belum menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan;
3. Informasi pada Laporan Kinerja belum dimanfaatkan secara optimal oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk evaluasi kinerja akhir tahun atau awal tahun serta perlu didokumentasikan.



IKK 2.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Target, Realisasi dan Capaian

Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 adalah "82,51" diperoleh dari 60% Nilai EKA + 40% Nilai IKPA dengan uraian sebagai berikut :



Gambar 3.6 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-KL LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Target Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-KL Tahun 2021 yang tercantum pada Renstra LPMP Provinsi Sumatera Selatan sebesar 82, dan memperoleh nilai realisasi sebesar 82,51, sehingga didapat persentase capaian kinerja sebesar 100,62% sehingga secara prinsip LPMP Provinsi Sumatera Selatan telah memenuhi target di tahun 2021.

Selanjutnya LPMP Provinsi Sumatera Selatan terus berupaya untuk meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi. Semua kegiatan yang dilakukan untuk memperkuat tata kelola LPMP Provinsi Sumatera Selatan bermuara pada peningkatan capaian SAKIP LPMP Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tahun 2021 LPMP Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan:

1. Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi;
2. Pembangunan Gedung Kantor Tata Laksana LPMP Provinsi Sumatera Selatan;
3. Perbaikan di berbagai sarana dan prasarana LPMP Provinsi Sumatera Selatan.



B. Capaian Anggaran

Pada tahun 2021, LPMP Provinsi Sumatera Selatan memperoleh anggaran sebesar Rp 38.192.070.000. Namun karena kondisi pandemi covid-19, maka terjadi *Refocusing* Anggaran dan Realokasi Anggaran sebanyak 4 (empat) tahap pemotongan anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan dengan total sebesar Rp. 5.851.209.000 sehingga anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan menjadi sebesar Rp.32.340.861.000. Realisasi anggaran sampai akhir tahun 2021 sebesar Rp. 31.389.365.553, dengan penggunaan anggaran tersebut di atas, LPMP Provinsi Sumatera Selatan sudah berhasil mencapai kinerja berdasarkan penyerapan anggaran sebesar 97,06%. Konsistensi terhadap rencana penarikan dana sebesar 96,57%, capaian output sebesar 100%, dan efisiensi sebesar 4,33%. Dengan demikian terdapat efisiensi anggaran. Adapun rumus untuk menghitung nilai efisiensi anggaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Efisiensi} = (((50/100) \times ((\text{Efisiensi}/20) \times 50))$$

Berdasarkan rumus di atas, maka pada tahun 2021 diperoleh persentase nilai efisiensi anggaran sebesar 60,83%. Berikut ini capaian realisasi anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan output sebagai berikut.

Tabel 3.3 Realisasi Anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021

Kode	Uraian	Total			
		Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
419528	LPMP SUMATERA SELATAN	32.340.861.000	31.389.365.553	97,06	951.495.447
6397.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	5.525.565.000	5.253.919.505	95,08	271.645.495
2005.EAA	Layanan Perkantoran	19.307.987.000	18.782.398.688	97,28	525.588.312
2005.EAC	Layanan Umum	941.000.000	903.980.660	96,07	37.019.340
2005.EAE	Layanan Prasarana Internal	6.566.309.000	6.449.066.700	98,21	117.242.300
	TOTAL	32.340.861.000	31.389.365.553	97,06	951.495.447

BAB IV | PENUTUP

Kesimpulan

LPMP Provinsi Sumatera Selatan telah menyusun Rencana Strategis 2020-2024 yang di dalamnya telah disepakati berbagai sasaran kegiatan yang akan diimplementasikan. Berdasarkan data yang ada, pada rentang 2015-2020 kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan memiliki trend yang terus meningkat, sementara serapan anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan memiliki trend yang kurang lebih sama, *fluktuatif*.

Berdasarkan data yang diuraikan di atas terkait persentase capaian kinerja fisik dan anggaran LPMP Provinsi Sumatera Selatan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persentase capaian kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 108,69% dan penyerapan anggaran sebesar 97,06%, dengan rincian sebagai berikut:

1. Persentase capaian kinerja fisik pencapaian sasaran kegiatan “Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan di Provinsi Sumatera Selatan” rerata sebesar 119,82% dan realisasi penyerapan anggaran sebesar 97,06% dengan rincian:
 - ✓ IKK 1.1 persentase capaian kinerja sebesar 150,69%, dan realisasi penyerapan anggaran 99,25%;
 - ✓ IKK 1.2 persentase capaian kinerja sebesar 103,73%, dan realisasi penyerapan anggaran 94,94%;
 - ✓ IKK 1.3 persentase capaian kinerja sebesar 100,62%, dan realisasi penyerapan anggaran 84,55%.
2. Persentase capaian kinerja fisik sasaran kegiatan “Menguatnya tata kelola dan sistem pengendalian manajemen di lingkungan LPMP Provinsi Sumatera Selatan” rerata sebesar 91,98%, dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar 97,46% dengan rincian:
 - ✓ IKK 2.1 persentase capaian kinerja sebesar 83,33%
 - ✓ IKK 2.2 persentase capaian kinerja sebesar 100,62%

Permasalahan

Dalam pelaksanaan program kerja dan anggaran di LPMP Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 mempengaruhi implementasi program kerja;
2. Wacana penggabungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) daerah;
3. Program Peningkatan mutu pendidikan belum optimal;
4. Persentase anggaran yang mendukung IKK nilainya lebih kecil dibandingkan anggaran manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya;
5. Penerbitan data mutu yang tidak selaras dengan penyusunan program kerja di daerah;
6. Komitmen daerah dan satuan pendidikan untuk memanfaatkan data mutu sebagai dasar perencanaan program belum optimal;
7. Sebagian daerah belum memiliki listrik dan internet yang stabil;
8. Program dan kegiatan yang menumpuk di akhir tahun;
9. Tidak semua fitur data di Dapodik dapat diakses oleh LPMP.

Langkah Kerja Ke Depan

Beberapa langkah kerja ke depan yang perlu dirumuskan antara lain adalah:

1. Menciptakan program-program inovasi menyesuaikan dengan Pandemi Covid-19 untuk mengimplementasikan program kerja;
2. Meningkatkan komitmen dan kompetensi SDM untuk mendukung implementasi tugas pokok dan fungsi lembaga serta menyesuaikan program yang akan dilaksanakan;
3. Sinkronisasi program peningkatan mutu pendidikan antara pusat dan daerah;
4. Mendorong agar persentase anggaran yang mendukung IKK lebih besar dan berimbang dengan anggaran manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya;
5. Mendorong agar data mutu bisa terbit tepat waktu;
6. Sosialisasi, advokasi, dan pendampingan program perencanaan berbasis data;
7. Mendorong daerah yang kesulitan listrik dan internet untuk melakukan kemitraan dengan stakeholders;
8. Memprioritaskan atau mendahulukan melaksanakan program dan kegiatan yang tidak menunggu juknis dari pusat.
9. Mengusulkan agar fitur-fitur di Dapodik dapat diakses oleh LPMP untuk mendukung implementasi program lembaga.

LAMPIRAN 1. PENGUKURAN KINERJA



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
LPMP SUMATERA SELATAN
Tahun 2021

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	[IKK 1.1] Persentase Satuan Pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB) yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75	%	27,4	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 27	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 41,29	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Melaksanakan koordinasi dengan Dinas Kabupaten/kota melalui kegiatan sosialisasi penjaminan mutu pendidikan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. 2. Sedang dilaksanakan pengolahan data mutu Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan laporan mutu Tahun 2020 Kendala / Permasalahan : Capaian pengiriman laporan mutu baru mencapai 79%, sehingga masih dalam proses pengolahan data Strategi / Tindak Lanjut : Dilakukan pengolahan data dengan data yang sudah terkirim/masuk TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Kegiatan Pengolahan Data Mutu dilaksanakan tanggal 2 Juni 2021 di internal LPMP Provinsi Sumatera Selatan dengan melibatkan fungsional tertentu (Widyapada dan PTP) serta tim analisis mutu pendidikan 2. Kegiatan analisis Data Mutu dilaksanakan tanggal 4 Juni 2021 di internal LPMP Provinsi Sumatera Selatan dengan melibatkan fungsional tertentu (Widyapada dan Pengembangan Teknologi Pendidikan/PTP) serta tim analisis mutu pendidikan 3. kegiatan Penyusunan Peta Mutu Pendidikan Tahun 2020 tanggal 16 s.d. 18 Juni 2021 melibatkan pejabat dinas pendidikan dan operator provinsi/kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan 4. Akan dilaksanakan kegiatan Penyusunan Rekomendasi Peningkatan Mutu tanggal 1 s.d. 3 Juli 2021 melibatkan pejabat dinas pendidikan dan pengawas provinsi/kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan Kendala / Permasalahan : Karena tren wabah pandemi covid 19 meningkat di beberapa Kabupaten / Kota pada Provinsi Sumatera Selatan dan ada pembatasan kegiatan masyarakat maka pelaksanaan kegiatan lanjutan dari Penyusunan Peta Mutu Pendidikan yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 18 Juni 2021 yaitu Kegiatan Penyusunan Rekomendasi baru akan dilaksanakan tanggal 1 s.d 3 Juli 2021 Strategi / Tindak Lanjut : 1. Dilakukan pengolahan data dan analisis terhadap data yang ada sebesar 79,44% . 2. Hasil peta mutu pendidikan dan rekomendasi peta mutu pendidikan akan disampaikan ke Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota sebagai salah satu sumber data dalam rangka peningkatan mutu pendidikan pada TW 4 melalui kegiatan Audiensi Penjaminan Mutu Pendidikan yang akan dilaksanakan pada bulan November s.d Desember 2021 TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian PK untuk IKK 1.1 untuk TW III telah dilaksanakan kegiatan dengan progres kegiatan antara lain: 1. Kegiatan Penyusunan Rekomendasi Peningkatan Mutu yang telah dilaksanakan tanggal 1 - 3 Juli 2021 dengan progress 100 % yang melibatkan internal LPMP Provinsi Sumatera Selatan, unsur Dinas Pendidikan 17 Kab./Kota/Provinsi , dan perwakilan pengawas sekolah 17 Kab./Kota/Provinsi bertempat di hotel Excelton Palembang. 2. Pencetakan Buku Peta Mutu Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 pada bulan Oktober 2021 3. Kegiatan Penyusunan Program Supervisi Penjaminan Mutu Pendidikan tanggal 27 - 28 September 2021 progress 100%, melibatkan internal LPMP Provinsi Sumatera Selatan bertempat di LPMP Provinsi Sumatera Selatan. Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan yang ditemukan antara lain : 1. Terjadi kenaikan trend pandemi wabah covid 19 pada bulan Juli dan pemberlakuan PPKM Level 4, maka beberapa kegiatan yang telah terjadwal tertunda pelaksanaannya. 2. Dalam rangka pencapaian persentase Satuan Pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB) yang memiliki kinerja sekolah (indeks mutu) minimal 75 belum dapat dihitung capaian dari target PK Tahun 2021 sebesar 27,4 % pada TW 3 ini. Strategi / Tindak Lanjut : untuk tindak lanjut / strategi yang dilakukan untuk pencapaian target IKK 1.1 antara lain : 1. Penjadwalan ulang semua kegiatan 2. Proses SPJ kegiatan Oleh Bagian Keuangan 3. Bimtek Supervisi Mutu Pendidikan dilaksanakan sebanyak 2 kali pada tanggal 14 - 16 Oktober 2021 dan tanggal 21 - 23 Oktober 2021, kegiatan ini melibatkan internal LPMP dan Pengawas di 17 Kab./Kota/Provinsi. 4. Supervisi Satuan Pendidikan akan dilaksanakan pada tanggal 27 - 19 Oktober 2021 dan tanggal 31 Oktober - 2 November 2021 dengan melibatkan unsur Dinas Pendidikan dan Pengawas Binaan Satuan Pendidikan di 17 Kab./Kota/Provinsi. 5. Untuk Capaian Target PK, satker akan segera berkoordinasi tentang formula perhitungan capaian terhadap target PK pada bulan Nopember 2021 TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian kinerja "Persentase satuan pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB) yang memiliki kinerja sekolah (scorecard) minimal 75" LPMP Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 sudah mencapai 41,29% ini artinya capaian melebihi target 27,4% dengan capaian 130% dari target Tahun 2021 didukung oleh kegiatan: Penyusunan Program Supervisi Penjaminan Mutu Pendidikan pada tanggal 27 s.d 28 September 2021 dengan progress 96,88%,Bimbingan Teknis Supervisi pada tanggal 14 s.d 23 Oktober 2021 dengan Progress 99,27%, Supervisi Satuan Pendidikan Analisis Supervisi Mutu Pendidikan pada tanggal 27 Oktober s.d 2 November 2021 dengan Progress 99,63% Kendala / Permasalahan : Kendala pada pelaksanaan rangkaian Supervisi Satuan pendidikan ini mengalami penundaan diawalnya dikarenakan akan ada rencana perubahan organisasi satker UPT menjadi BBPMP dimana akan ada perubahan pada Tugas pokok dan fungsi satker. Strategi / Tindak Lanjut : Dengan melakukan koordinasi yang intensif ke eselon 1 untuk pelaksanaan rangkaian kegiatan supervisi satuan pendidikan dilaksanakan mulai pada TW 4 pada bulan September 2021

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dari/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Balai
Sertifikasi
Elektronik

2	[SK 1.0] Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	[IKK 1.2] Persentase kesenjangan hasil AKM dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk	%	5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 5	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 4	TW1 : Progress / Kegiatan : Melaksanakan sosialisasi kebijakan asesmen nasional kepada seluruh Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten dan kota se-Sumatera Selatan yang dilaksanakan pada Tanggal 27 s.d. 29 April 2021 melalui kegiatan sosialisasi penjaminan mutu pendidikan Kendala / Permasalahan : Belum dilakukan pengukuran AKM dikarenakan pelaksanaan asesmen nasional Tahun 2021, direncanakan pelaksanaannya mulai September 2021 Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Provinsi, Kabupaten dan Kota 2. Akan melakukan verifikasi kesiapan sekolah dalam pelaksanaan AN ke Kabupaten/kota pada Mei s.d. Juli 2021 TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Dilakukan sosialisasi kebijakan Asesmen Nasional (AN) kepada Dinas Pendidikan, sekolah, Guru yang ada di Provinsi Sumatera Selatan baik secara tatap muka maupun secara daring. 2. Dilakukan kegiatan verifikasi dan validasi sarana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di sekolah sebagai instrumen pemetaan data kesiapan sekolah dalam melakukan asesmen nasional (AN) yang dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 28 mei 2021 di LPMP Provinsi Sumatera Selatan dengan melibatkan operator verifikasi dan validasi TIK Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dan 1 orang pejabat Dinas pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota yang menangani asesmen nasional. 3. Dilakukan kegiatan workshop pada tanggal 23 s.d. 26 Juni 2021 dalam rangka pendistribusian sekolah mandiri, sekolah mandiri dan ditumpangl, dan sekolah menumpang dalam pelaksanaan asesmen nasional (AN) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. Kendala / Permasalahan : Dalam rangka pendistribusian sekolah mandiri, sekolah mandiri dan ditumpangl dan sekolah menumpang dalam pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) di Provinsi Sumatera Selatan tidak mencapai 100% sekolah terdistribusi sesuai target, disebabkan ada beberapa sekolah tutup dan sekolah baru beroperasi. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Koordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam pelaksanaan asesmen nasional (AN) pada TW3 akan dilaksanakan bulan Agustus 2021 2. Akan dilaksanakan Monev Proktor Asesmen Nasional (AN) pada minggu ke - 3 Bulan Agustus 2021 TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian PK untuk IKK 1.2 telah dilaksanakan kegiatan dengan progres kegiatan antara lain: 1. Kegiatan Simulasi Kegiatan ANBK Tahap 1 tanggal 31 Agustus-2 September 2021 dan Tahap 2 tanggal 20-22 September 2021, progress 100%, untuk 17 Kab./Kota Provinsi Sumatera Selatan 2. Monev ANBK SMK tanggal 20-22 September 2021, progress 100%, untuk 17 Kab./Kota Provinsi Sumatera Selatan 3. Monev ANBK SMA tanggal 27-29 September 2021. 3. Kegiatan Advokasi dan Sosialisasi Pedoman Mitigasi Risiko PHBS Literasi dan Numerasi tanggal 25 s.d. 17 Agustus 2021 progress kegiatan 100%, melibatkan unsur Pemda, Disdik, Korwil, MKKS, K3S, kepala sekolah yang dilaksanakan di 17 Kab./Kota Provinsi Sumatera Selatan. 4. kegiatan Pendampingan implementasi pedoman mitigasi risiko dan PHBS ke sekolah tanggal 6 - 8 September 2021, 13 - 15 September 2021, progress 100%, melibatkan internal LPMP dan sekolah yang menjadi sasaran pendampingan di 17 Kab./Kota Provinsi Sumatera Selatan. 5. Kegiatan Pendampingan implementasi pedoman peningkatan kompetensi Literasi dan Numerasi ke sekolah tanggal 9 - 11 September 2021, 20 - 22 September 2021, 23 s.d. 25 September 2021, progress 100%, melibatkan internal LPMP dan sekolah yang menjadi sasaran pendampingan di 17 Kab./Kota Provinsi Sumatera Selatan. 5. Kegiatan Bimbingan Teknis Bagi Kepala Sekolah Program Sekolah Penggerak (PSP) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 tanggal 23 -26 September 2021 progress 100 %, melibatkan unsur Dinas Pendidikan 3 Kab./Kota PSP dan Kepala Sekolah Program Sekolah Penggerak di 3 Kab.Kota. 6. Kegiatan Sosialisasi PMO Program Sekolah Penggerak (PSP) Angkatan 1 Kab. OKU Timur tanggal 23-24 Agustus 2021, Kab. Banyuwangi tanggal 30-31 Agustus 2021, dan Kab. OKI tanggal 25-26 Agustus 2021 progress 100%, melibatkan unsur PMO Disdik 3 Kab./Kota, Pengawas binaan sekolah PSP dan Kepala Sekolah dan guru Sekolah PSP. Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan yang ditemukan antara lain : 1. Terjadi kenaikan trend pandemi wabah covid 19 pada bulan Juli dan pemberlakuan PPKM Level 4, maka beberapa kegiatan yang telah terjadwal tertunda pelaksanaannya. 2. untuk pencapaian target PK IKK 1.2 adalah belum dapat dihitung pada TW3 ini dikarenakan ANBK sedang proses pelaksanaan ANBK dan kegiatan pendukung yang juga baru dilaksanakan di TW 4 dan masih menunggu kesepakatan cara perhitungan IKK 1.2 dari eselon 1. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk pencapaian target IKK 1.2 antara lain : 1. Monev ANBK SMP tanggal 04-06 Oktober 2021. 2. Monev ANBK SD Gel. 1 15 s.d 18 November 2021 dan Gel. 2 22 s.d 25 November 2021 5. Kegiatan Pendampingan PMO Kabupaten dan Provinsi, dilaksanakan secara periodik di Minggu Ke 3 setiap bulan 6. Kegiatan Rapat Koordinasi Pelatih Ahli, Komite Pembelajar dan PMO Program Sekolah Penggerak (PSP) tanggal 20 - 22 Oktober 2021, melibatkan Pelatih Ahli, Komite Pembelajaran dan PMO PSP di 3 Kab./Kota PSP 7. Kegiatan Rapat Pleno penetapan Kepala Sekolah PSP Angkatan 2 Provinsi Sumatera Selatan tanggal 22 s.d 24 Desember 2021 8. Kegiatan Bimbingan Teknis Pemanfaatan Akun Pembelajaran tanggal 25 s.d 27 Oktober 2021, 28 s.d 30 Oktober 2021, 8 s.d 10 November 2021 9. Kegiatan Forum Pemangku Kepentingan bulan nopenber 2021 10. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Sekolah pelaksana PSP tanggal 17-19 Desember 2021 11. Kegiatan Diseminasi Peningkatan Mutu Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan tanggal 1 -3 Desember 2021 12. Koordinasi dengan eselon1 cara perhitungan yang akan dipakai untuk menghitung target IKK 1.2 ini. TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian kinerja "Persentase kesenjangan hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk sebesar 5%" LPMP Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021 sudah mencapai 4,82%, ini didapat dari nilai rata - rata Literasi, Numerasi dan nilai karakter siswa yang mengikuti Asesmen Nasional Di Provinsi Sumatera Selatan, hasil capaian ini melebihi target tahun 2021 dengan capaian 103,79% ini didukung oleh Kebijakan: 1. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan ANBK jenjang SMP Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 2. Rapat Koordinasi Pelatih Ahli, Komite Pembelajaran, dan Pokja Manajemen Operasional (PMO) Program 3. Sekolah Penggerak (PSP) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 4. Bimtek Pemanfaatan Akun Pembelajaran Angkatan 1 5. Rapat Koordinasi Pokja Manajemen Operasional Program Sekolah Penggerak Kabupaten Banyuwangi 7. Rapat Koordinasi Pokja Manajemen Operasional Program Sekolah Penggerak Kabupaten OKI 6. Rapat Koordinasi Pokja Manajemen Operasional Program Sekolah Penggerak Kabupaten OKU Timur 8. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan ANBK jenjang SD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 9. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan ANBK jenjang SD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 10. Forum Pemangku Kepentingan Kab Banyuwangi 11. Forum Pemangku Kepentingan Kab OKU Timur 12. Monitoring dan Evaluasi Fasilitas Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak (PSP) 13. Bimbingan Teknis Pengawas Pendamping Program Sekolah Penggerak Tahun 2021 14. Rapat Koordinasi Pokja Manajemen Operasional Program Sekolah Penggerak Kabupaten OKI 15. Rapat Koordinasi Pokja Manajemen Operasional Program Sekolah Penggerak Kabupaten Banyuwangi 16. Rapat Koordinasi Pokja Manajemen Operasional Program Sekolah Penggerak Kabupaten OKU Timur Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi program satker tentang AN baru pada monitoring saja belum terlibat secara penuh sehingga dalam mengujutkan capaian kinerja belum optimal Strategi / Tindak Lanjut : Strategi Satker adalah perlu ada keterlibatan LPMP dalam program mendukung pelaksanaan AN di daerah
---	---	--	---	---	--	--	--

3	[SK 1.0] Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	[IKK 1.3] Persentase kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan	%	95,2	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 95	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 100	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Koordinasi dengan Dinas Provinsi, Kabupaten dan Kota se-Sumatera Selatan, tentang kegiatan Verifikasi dan validasi PTK 2. Sedang dilakukan approve NUPTK 3. Koordinasi dengan Dinas Provinsi, Kabupaten dan Kota se-Sumatera Selatan, tentang kegiatan Verifikasi dan validasi kesiapan TIK pelaksanaan asesmen nasional (AN) Kendala / Permasalahan : Belum ada data peta TIK pelaksanaan asesmen nasional (AN) Strategi / Tindak Lanjut : Akan dilakukan pendampingan kesiapan TIK pelaksanaan asesmen nasional (AN) TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Dilakukan Verifikasi dan validasi data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) dan approve Nomor Unik Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK) 2. Dilakukan Verifikasi dan validasi peserta PPG 2021 Kendala / Permasalahan : Dalam pelaksanaan approve NUPTK kendala yang sering terjadi adanya maintenance server pusat dan SDM terbatas Strategi / Tindak Lanjut : 1. Berkoordinasi dengan Pusdatin dan Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota tentang data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK). 2. dilakukan Kegiatan Evaluasi bersama tim Sistem Informasi (SI) tanggal 12 Juli 2021 TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian PK untuk IKK 1.3 telah dilaksanakan kegiatan dengan progres kegiatan antara lain: 1 Kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Mutu Pendidikan tanggal 26 - 31 Juli 2021, dilaksanakan di 17 Kab./Kota Provinsi Sumatera Selatan Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan untuk pencapaian PK IKK 1.3 Persentase kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan, belum bisa diukur untuk TW3, disebabkan, terjadi kenaikan trend pandemi wabah covid 19 pada bulan Juli dan pemberlakuan PPKM Level 4, maka beberapa kegiatan yang telah terjadwal tertunda pelaksanaannya, dan LPMP tidak memiliki akses untuk aplikasi Dapodik sehingga kesulitan dalam hal memantau kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi/ tindak lanjut yang dilaksanakan untuk mencapai target PK IKK 1.3 ini akan dilaksanakan antara lain : 1. Kegiatan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kab./Kota secara periodik melalui operator Disdik Kab./Kota 2. Kegiatan Penyusunan Bahan Verifikasi tanggal 4-5 November 2021. 3. Kegiatan Bimtek Pengumpulan Data Mutu 22 - 24 Nopember 2021 4. Kegiatan Pengumpulan Data Mutu tanggal 29 November - 1 Desember 2021 6. Kegiatan Analisis Kebutuhan penguatan sarana per wilayah dan potensi lokal tanggal 1- 3 Nopember 2021 7. Kegiatan Advokasi implementasi program penguatan sarana PJJ tanggal 18 - 20 Nopember 2021 8. Kegiatan Verifikasi dan Validasi Data Mutu tanggal 7 - 8 Desember 2021 TW4 : Progress / Kegiatan : Dengan Capaian akurasi adalah 98,68%, Capaian data Terbaru adalah 98,63%, dan Capaian data berkelanjutan adalah 95,63% untuk 17 Kabupaten Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021, jadi secara capaian sudah melebihi target yaitu 95,2% jadi untuk capaian persentase Kab./Kota yang memiliki Data Pokok pendidikan menengah dan pendidikan dasar akurat, terbaru dan berkelanjutan untuk Provinsi Sumatera Selatan adalah 100%. didukung dengan kegiatan : 1.Verifikasi dan validasi Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah tanggal 2 -4 Desember 2021 2.Bimbingan teknis verifikasi data mutu pendidikan tanggal 19 - 21 November 2021 3.Pengumpulan data mutu pendidikan tanggal 25 - 30 November 2021 Verifikasi dan validasi data mutu pendidikan. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi di lapangan adalah: 1.LPMP tidak memiliki hak akses penuh untuk menjangkau seluruh fitur-fitur yang ada di Dapodik sehingga belum bisa merespon secara cepat permasalahan-permasalahan yang dihadapi satuan pendidikan dalam pembaharuan data Dapodik; 2.Pembaharuan data Dapodik Dikdasmen berakhir per 31 Agustus 2021 sedangkan update Dapodik PAUD/TK berakhir Bulan September 2021 sehingga tingkat keakuratan data jenjang di atasnya tidak akurat terutama jumlah siswa dan NISN ganda (interval waktu update dapodik dengan cut-off terlalu dekat). 3. Kurangnya pemahaman operator sekolah terhadap entitas Dapodik dikarenakan seringnya pergantian operator sekolah. Strategi / Tindak Lanjut : Langkah Strategi/antisipasi yang dilakukan untuk hambatan atau kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut: 1.Mengajukan permohonan ke Pusdatin untuk tingkat kewenangan akses fitur Dapodik; 2.Melaksanakan verifikasi dan validasi Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah ke Dinas Pendidikan provinsi/kabupaten/kota dalam rangka percepatan pemutakhiran Dapodik; 3.Melaksanakan Bimbingan Teknis Verifikasi data Mutu Pendidikan bagi operator Dapodik pada Dinas pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota; Mendorong Dinas Pendidikan untuk mensosialisasikan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Verifikasi data Mutu Pendidikan kepada operator sekolah.
---	---	---	---	------	---	--	--

4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola LPMP	[IKK 2.1] Predikat SAKIP	predikat	A	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : - TW2 : 0 TW3 : - TW4 : BB	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Sosialisasi Penilaian kinerja dilakukan melalui rapat rutin dan dipublish web LPMP Provinsi Sumatera Selatan (www.lmpsumsel.kemdikbud.go.id) 2. Sosialisasi pencapaian SAKIP Tahun 2020 dan target capaian SAKIP Tahun 2021 kepada seluruh pegawai LPMP Provinsi Sumatera Selatan Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala/permasalahan dalam pencapaian SAKIP Strategi / Tindak Lanjut : Terus dilakukan internalisasi kepada semua pegawai dalam rapat rutin TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan Sosialisasi penilaian kinerja dilakukan melalui rapat rutin dan dipublish pada web LPMP Provinsi Sumatera Selatan (www.lmpsumsel.kemdikbud.go.id). Kendala / Permasalahan : terjadi perubahan anggaran dengan adanya refocusing,realokasi dan efisiensi anggaran pada Ditjen PAUD, Dikdas dan Dikmen sehingga terjadi penyesuaian kegiatan dan anggaran Strategi / Tindak Lanjut : 1. Dilaksanakan Kegiatan Rapat Evaluasi terhadap penyesuaian anggaran rutin setiap bulan 2. Kegiatan Sosialisasi tentang perubahan Anggaran hasil revisi TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian PK IKK 2.1 untuk TW III telah dilaksanakan kegiatan dan progres kegiatan antara lain : 1. Melaksanakan Rapat rutin tentang percepatan dan pelaksanaan program dan rapat pengukuran capaian program kegiatan kegiatan minimal 3 bulan sekali 2. Melaksanakan kegiatan peningkatan kapasitas lembaga untuk mensosialisasikan Perjanjian Kinerja, LHE tahun 2021 dan seluruh program kerja di satker kepada seluruh pegawai dan melibatkan stekholder oleh pimpinan langsung. 3. Melakukan evaluasi mandiri melalui aplikasi SPASIKITA 5. Melaksanakan Analisis Smart Semester 1 di aplikasi SPASIKITA 6. Melaksanakan pengukuran kinerja terhadap capaian IKK 7. Melaksanakan kegiatan kampanye RBI baik melalui internal dan eksternal lembaga 8. Mengikuti Rakor Evaluasi Pelaksanaan Anggaran oleh DJPB Sumatera Selatan secara periodik Kendala / Permasalahan : Kendala / permasalahan untuk capaian predikat SAKIP Tahun 2021 dengan target A dimana saat ini LPMP Provinsi Sumatera Selatan predikat SAKIP adalah BB Tahun 2020, permasalahan revaluasi renstra dan menyusun LAKIN baru akan dilaksanakan pada bulan Desember 2021, ini disebabkan perolehan data menunggu seluruh program dan kegiatan sudah dilaksanakan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak lanjut yang akan dilaksanakan untuk pencapaian target PK IKK 2.1 antara lain: 1. Melaksanakan Rapat rutin secara periodik minimal 3 bulan sekali 2. Kegiatan Revaluasi Standar Pelayanan (POS) tanggal 10 - 12 November 2021, 4 Kegiatan Workshop Penyusunan LAKIP tanggal 20 - 22 Desember 2021 5. Kegiatan Revaluasi RENSTRA 2020 - 2024 tanggal 6 - 8 Desember 2021 6. Menyerahkan Laporan Kinerja Anggaran tepat waktu. 7. Mengikuti kegiatan Evaluasi dan pemantauan oleh Eselon 1 8. Mengikuti Rakor EPA oleh DJPB Sumatera Selatan TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan Hasil Evaluasi akuntabilitas Kinerja LPMP Provinsi Sumatera Selatan masuk kategori BB dengan Nilai 78,63 dengan interpretasi sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen yang andal. dengan rincian nilai : Perencanaan Kinerja nilai 22,42% dari bobot 30%, Pengukuran Kinerja nilai 19,84% dari bobot 25%, Pelaporan Kinerja nilai 11,62% dari 15%, Evaluasi Kinerja nilai 7,75% dari bobot 10%, dan Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi nilai 17,00% dari bobot 20%. Kendala / Permasalahan : Kendala yang ada pada Tahun 2021 target predikat adalah A sedangkan capaian masih pada kategori BB ini disebabkan pendokumentasian yang belum tepat, kurangnya inovasi tentang peningkatan kinerja organisasi dan penghargaan dari eksternal Kemdikbudristek Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu Evaluasi terhadap semua yang terkait peningkatan kinerja organisasi 2. Perlu Melakukan pembenahan dalam setiap komponen organisasi 3. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dari hasil evaluasi SAKIP untuk peningkatan kinerja ditahun berikutnya
---	--	-----------------------------	----------	---	--	---	--

4	[SK 2.0] Meningkatnya tata kelola LPMP	[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	82	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 82	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 82	TW1 : Progress / Kegiatan : 1. Dilakukan revisi anggaran untuk percepatan program peningkatan mutu pendidikan Tahun 2021 2. Pemuktahiran halaman III DIPA 3. Update MOLK Kendala / Permasalahan : masih menunggu nomenklatur baru dari LPMP ke BBPMP Strategi / Tindak Lanjut : Dilakukan program-program peningkatan mutu pendidikan dimasa transisi TW2 : Progress / Kegiatan : 1. Rapat rutin percepatan program / kegiatan peningkatan mutu pendidikan Tahun 2021. 2. Pemuktahiran halaman III DIPA per TW2 3. Update pada aplikasi MOLK rutin setiap bulan Kendala / Permasalahan : 1. Daya serap anggaran masih rendah karena akibat pandemi covid-19 dan terjadi refocusing,realokasi dan efesiensi anggaran, 2. Masih menunggu nomenklatur baru dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) menjadi Balai Besar Peningkatan Mutu Pendidikan (BBPMP). Strategi / Tindak Lanjut : 1. Kegiatan evaluasi IKPA dan EKA rutin setiap bulan 2. Kegiatan Rapat Rutin dengan Koordinator dalam percepatan program dan anggaran setiap bulan 3. Melakukan Revisi Anggaran terhadap hasil Rapat Evaluasi TW3 : Progress / Kegiatan : Dalam rangka pencapaian PK IKK 2.2 tentang Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dengan target 82 kegiatan / progress yang telah dilaksanakan : 1. Melaksanakan Rapat rutin untuk memantau percepatan dan pengukuran capaian program kegiatan 2. Melaksanakan input laporan reguler bulanan melalui SIMPROKA dengan aplikasi SPASIKITA tepat waktu. 3. Melaksanakan pengukuran kinerja pertriwulan melalui aplikasi SPASIKITA tepat waktu 4. Melakukan Revisi Halaman III DIPA tepat waktu 5. Mengikuti Kegiatan Rakor Evaluasi Pelaksanaan Anggaran untuk pemantau kinerja satker di lingkungan DJPB Sumatera Selatan secara Rutin 6. Melaksanakan revisi anggaran untuk percepatan pelaksanaan program dan penyesuaian angrgan kegiatan LPMP Provinsi Sumatera Selatan dengan mengikuti peraturan yang berlaku. 3. Mengikuti Rakor Evaluasi Pelaksanaan Anggaran di lingkungan DJPB Sumatera Selatan secara rutin setiap bulan untuk memantau kinerja satker khususnya nilai IKPA satker Kendala / Permasalahan : Kendala/permasalahan untuk pencapaian target 82 dari nilai kinerja satker adalah adanya trend peningkatan wabah pandemi covid 19 mengakibatkan program kegiatan yang telah dijadwalkan mengalami penundaan pelaksanaan yang mengakibatkan rendahnya realisasi angrgan pada TW III dan juga berdampak terhadap nilai IKPA karena ada indikator yang terjadi penurunan salah satu deviasi Halaman III DIPA dimana Rencana Penarikan Dana tidak sesuai lagi dengan Realisasi Penarikan Dana, ini juga berdampak pada nilai EKA dimana berdampak pada nilai Penyerapan Anggaran masih rendah. ini tentu saja berdampak terhadap Nilai Kinerja Anggaran Satker Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / tindak lanjut untuk pencapaian target PK IKK 2.2 antara lain : 1. Berkoordinasi dengan DJPB tentang revisi setiap menemukan kendala 2. Revisi Cara Penarikan Halaman III DIPA tepat waktu 3. Menginput Laporan reguler tepat waktu 4. menginput pengukuran kinerja tepat waktu 5. melaksanakan pemantauan terhadap capaian realisasi anggaran minimal satu bulan sekali 6. Memantau aplikasi MOLK dan SPASIKITA setiap hari. 6. melakukan revisi pergeseran anggaran untuk capaian program dan anggaran 7. Tercapainya target PK IKK 2.2 untuk Nilai Kinerja Anggaran pada TW IV 8. Mengikuti Rakor EPA secara rutin sesuai undangan DJPB Sumatera Selatan TW4 : Progress / Kegiatan : Revisi Halaman III DIPA, revisi pemuktahiran POK, melakukan rapat rutin pemantauan percepatan program kegiatan dan penyerapan anggaran dan pemantauan ketercapaian indikator pada IKPA dan EKA satker Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi masih ada penarikan dana yang terlambat dari rencana dan masih ada pelaporan spm yang terlambat sehingga mempengaruhi nilai indikator dispensasi SPM dan nilai efesiensi masih rendah Strategi / Tindak Lanjut : Perlu dilakukan perencanaan dan pemantauan lebih maksimal untuk setiap indikator pada IKPA dan EKA satker
---	--	---	-------	----	---	---	---

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Satuan Dikdas dan Dikmen yang difasilitasi penjaminan mutunya	6880	Lembaga	0.3	701.1	6440	7366	Rp. 5.525.565.000
2	[051] Penyusunan Peta Mutu dan Pengolahan Data Mutu			0.03	1.64	1.86	2	Rp. 180.711.000
3	[052] Analisis Data Mutu			0.03	0.08	0.11	1	Rp. 4.000.000
4	[053] Penyusunan Rekomendasi Peningkatan Mutu			0.03	0.08	1	1	Rp. 140.900.000
5	[055] Sosialisasi Penjaminan Mutu Pendidikan			0.03	0.94	0.97	1	Rp. 171.708.000
6	[062] Bimbingan Teknis Fasilitasi Berdasarkan SNP			0.03	0.08	0.11	1	Rp. 333.325.000
7	[063] Pendampingan Fasilitasi Berdasarkan SNP			0.03	0.26	0.33	1	Rp. 3.695.059.000
8	[064] Diseminasi Hasil Fasilitasi Berdasarkan SNP			0.03	0.08	0.11	1	Rp. 340.402.000
9	[065] Monitoring dan Evaluasi Fasilitasi Berdasarkan SNP			0.03	0.08	0.11	1	Rp. 79.610.000
10	[071] Penyusunan Program Supervisi Penjaminan Mutu Pendidikan			0.03	0.08	0.11	1	Rp. 4.000.000
11	[072] Bimbingan Teknis Supervisi			0.03	0.06	0.09	1	Rp. 132.140.000
12	[073] Supervisi Satuan Pendidikan			0.03	0.06	0.09	1	Rp. 173.070.000
13	[074] Analisis Supervisi Mutu Pendidikan			0.03	0.08	0.11	1	Rp. 8.000.000
14	[081] Penyusunan Bahan Verifikasi			0.03	0.08	0.11	1	Rp. 8.000.000
15	[082] Bimbingan Teknis Verifikasi Data Mutu Pendidikan			0.03	0.06	0.09	1	Rp. 74.990.000
16	[083] Pelaksanaan Pengumpulan Data Mutu Pendidikan			0.03	0.1	0.13	1	Rp. 67.660.000
17	[084] Verifikasi dan Validasi Data Mutu Pendidikan			0.03	0.06	0.09	1	Rp. 111.990.000
18	Gaji dan Tunjangan	1	Layanan	0.24	0.51	0.78	1	Rp. 13.302.305.000
19	[001] Gaji dan Tunjangan			0.24	0.51	0.78	1	Rp. 13.302.305.000
20	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1	Layanan	0.24	0.5	0.69	1	Rp. 6.005.682.000
21	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			0.24	0.5	0.69	1	Rp. 6.005.682.000
22	Dukungan Manajemen Satker	1	Layanan	0.03	0.75	0.82	1	Rp. 941.000.000
23	[051] Pengelolaan Kepegawaian			0.03	0.85	0.96	1	Rp. 524.214.000
24	[052] Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			3	6	9	12	Rp. 5.534.000
25	[054] Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan			0.03	0.06	0.09	1	Rp. 176.180.000
26	[055] Pelayanan Umum, Rumah Tangga dan Perlengkapan			0.3	2.8	2.91	4	Rp. 228.306.000
27	[056] Perencanaan Program dan Anggaran			0.3	0.52	0.62	4	Rp. 5.766.000
28	[058] Pengelolaan Data dan Informasi			0.03	0.08	0.16	2	Rp. 1.000.000
29	Gedung Kantor yang Dibangun Direnovasi	4	unit	0.03	1.04	2.34	4	Rp. 6.566.309.000
30	[998] Pembangunan dan Renovasi Gedung Bangunan			0.03	1.04	2.34	4	Rp. 6.566.309.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 32.340.861.000

Indralaya, 21 Januari 2022

Kepala LPMP Provinsi Sumatera Selatan



Drs. Suyato, M.AP.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dari/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2021
Kepala LPMP Provinsi Sumatera Selatan
Dengan
Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drs. Suyato, M.AP.

Jabatan : Kepala LPMP Provinsi Sumatera Selatan

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Jumeri, S.TP.,M.Si.

Jabatan : Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Indralaya, 29 November 2021

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Kepala LPMP Provinsi Sumatera Selatan



Jumeri, S.TP.,M.Si.



Drs. Suyato, M.AP.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[SK 1] Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan di seluruh jenjang pendidikan	[IKK 1.1] Persentase Satuan Pendidikan (jenjang SD, SMP, SMA, dan SLB) yang memiliki nilai kinerja sekolah (scorecard) minimal 75	27.4
		[IKK 1.2] Persentase kesenjangan hasil AKM dan Survei Karakter antara sekolah dengan kinerja terbaik dan kinerja terburuk	5
		[IKK 1.3] Persentase kab/kota yang memiliki data pokok pendidikan dasar dan menengah akurat, terbaru dan berkelanjutan	95.2
2	[SK 2] Meningkatnya tata kelola LPMP	[IKK 2.1] Predikat SAKIP	A
		[IKK 2.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	82



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6397	Layanan Penjaminan Mutu Pendidikan jenjang PAUD, Dikdas, Dikmen dan Dikmas	Rp. 5.525.565.000
2	2005	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	Rp. 26.815.296.000
		TOTAL	Rp. 32.340.861.000

Indralaya, 29 November 2021

**Direktur Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar
dan Pendidikan Menengah**

Kepala LPMP Provinsi Sumatera Selatan



Jumeri, S.TP., M.Si.



Drs. Suyato, M.AP.

LAMPIRAN 3. PERNYATAAN TELAH DIREVIU

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN SUMATERA SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2021

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Selatan untuk tahun anggaran 2021 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Sumatera Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Inderalaya, 31 Desember 2021
An. Tim Reviewer
Ketua SPI LPMP Prov. Sumsel,



Sugianto, S.Pd., M.M.
NIP 19710520 200112 1 003

CHECKLIST REVIU LAPORAN KINERJA
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN SUMATERA SELATAN TAHUN 2021

No.	Aspek Reviu	Unsur yang direviu	Status	
			Ya	Tidak
I	FORMAT			
a	Laporan kinerja (KJj) telah menampilkan data penting instansi pemerintah	Dasar hukum	✓	
		Tugas dan fungsi	✓	
		Visi dan misi	✓	
		Permasalahan strategis	✓	
		Langkah-langkah strategis yang sudah dilakukan	✓	
		Hasil yang sudah dicapai	✓	
		Anggaran yang digunakan dalam kurun waktu tertentu	✓	
b	LKj telah menyajikan informasi target kinerja	Indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK)	✓	
		Rencana kinerja tahunan	✓	
		Sasaran kegiatan	✓	
		Perjanjian kinerja	✓	
		Target kinerja	✓	
c	LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai	Kelengkapan penyajian seluruh indikator kinerja	✓	
		Kelengkapan penyajian target-target kinerja	✓	
		Kelengkapan penyajian target keuangan	✓	
		Kelengkapan realisasi terget-target kinerja dan keuangan	✓	
		Analisis capaian kinerja	✓	
d	Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	Kelengkapan lampiran sesuai isi laporan	✓	
		Ketepatan lampiran sesuai isi laporan	✓	
e	Telah menyajikan upaya perbaikan kedepan	Menyajikan rekomendasi perbaikan	✓	
		Ketepatan rekomendasi	✓	

No.	Aspek Reviu	Unsur yang direviu	Status	
			Ya	Tidak
f	Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	Menyajikan informasi keuangan	✓	
		Informasi keuangan sesuai dengan capaian kinerja	✓	
		Realisasi anggaran	✓	
		Menyajikan analisis akuntabilitas keuangan	✓	
II	MEKANISME PENYUSUNAN			
a	Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai	LKj telah disusun dengan data yang memadai	✓	
b	Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit ke unit penyusun LKj	Terdapat sistem pengumpulan data	✓	
		Terdapat sistem monitoring dan pengumpulan data	✓	
		Sistem pengumpulan data berjalan dengan baik	✓	
C	Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi di setiap unit	Terdapat penanggungjawab pengumpulan data dan informasi di tiap unit	✓	
d	Data/informasi kinerja yang disampaikan LKj telah diyakini keandalannya	Data yang digunakan relevan	✓	
		Data yang digunakan dari sumber yang sesuai	✓	
		Data yang digunakan terkini	✓	
		Data yang digunakan tepat satuan ukuran	✓	
e	Analisis dalam LKj telah diketahui oleh unit terkait	Analisis/penjelasan dalam LKj sudah dibahas secara internal	✓	
		Analisis sudah disetujui oleh pimpinan unit kerja	✓	
III	SUBSTANSI			
a.	Tujuan/sasaran LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran PK dan selaras dengan renstra	Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam PK	✓	
		Tujuan/sasaran dalam LKj telah selaras dengan renstra	✓	
		Jika Tujuan/sasaran dalam LKj tidak selaras dengan PK dan Renstra, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	

No.	Aspek Reviu	Unsur yang direviu	Status	
			Ya	Tidak
		Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan Tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja	✓	
		Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran IKK	✓	
		Jika Tujuan/sasaran dalam LKj tidak selaras dengan Indikator Kinerja dan IKK, maka terdapat penjelasan yang memadai	✓	
		Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat	✓	
		IKK dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran	✓	
		Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai	✓	
		Indikator Kinerja (IK) telah SMART	✓	
PERSENTASE YA				

LAMPIRAN 4. FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN

1. Photo Rapat Awal Tahun
2. Photo Rapat Evaluasi Anggaran per Triwulan
3. Photo Pemberian Reward dan Punishment
4. Photo Audiensi dengan Bupati/Walikota tentang Data Hasil Pemetaan



Gamba. 1 dan 2
Photo Rapat Awal Tahun dan Rapat Evaluasi Anggaran per Triwulan



Gambar 3. Photo Audiensi dengan Bupati/Walikota tentang Data Hasil Pemetaan



Gambar 4. Photo Audiensi dengan Bupati/Walikota tentang Data Hasil Pemetaan dengan kabupaten OKI, OKUT, dan Banyuasin